

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Hasil dari asuhan keperawatan yang telah diberikan kepada Nn.A dengan Halusinasi dengan penerapan terapi Okupasi dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh terhadap penurunan halusinasi pada Nn.A setelah diberikan terapi Okupasi .
2. Hasil pengkajian didapatkan dari klien sesuai dengan pengkajian teoritis yang mana ditemukan tanda dan gejala yang dirasakan Nn.A mengalami Halusinasi disebabkan oleh faktor predisposisi dari segi psikologis yaitu adanya stress yang berlebihan oleh pasien akibat kehilangan orang yang sangat dekat dengan pasien.
3. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan yaitu gangguan persepsi sensori : Halusinasi yang mengakibatkan pasien mengalami isolasi sosial dan berdampak pada resiko perilaku kekerasan.
4. Rumusan intervensi keperawatan yang direncanakan berdasarkan SIKI (2017) yaitu manajemen halusinasi dan terapi okupasi.
5. Implementasi keperawatan yang dilakukan sesuai dengan intervensi yang sudah direncanakan sebelumnya yang dilaksanakan pada klien.
6. Evaluasi keperawatan jiwa yang didapatkan yaitu berkurangnya intensitas halusinasi pada klien seperti mendengar bisikan dan melihat

bayangan menurun, gelisah menurun, menarik diri dan melamun menurun. Dimana yang awalnya terjadi lebih dari 3 x sehari sekarang hanya 1 kali.

B. SARAN

1. Bagi Mahasiswa

Dengan adanya karya ilmiah ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai penerapan terapi okupasi dalam asuhan keperawatan pada pasien dengan halusinasi.

2. Bagi Institusi

Dengan adanya karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi tambahan literatur dan informasi dalam mengembangkan ilmu keperawatan mengenai asuhan keperawatan pada pasien dengan halusinasi.

3. Bagi Klien dan Keluarga

Diharapkan klien dapat menerapkan secara mandiri terapi yang telah diberikan saat mulai merasakan adanya tanda dan gejala halusinasi yang muncul.

4. Bagi Perawat dan Puskesmas

Agar dapat dijadikan sebagai acuan bagi perawat dan pihak puskesmas untuk lebih meningkatkan dalam memberikan asuhan

keperawatan pada klien halusinasi dengan penerapan terapi okupasi. Dan diharapkan dari puskesmas untuk ada kegiatan dalam menindak lanjuti terapi okupasi ini pada klien halusinasi.

